

Pelatihan Komunikasi Organisasi Bagi Pengurus RT/RW Kelurahan Panjunan, Kota Bandung

Intan Primasari ^{1*}, Sri Dewi Setiawati ²

¹⁻² Telkom University

*1 primasariintan@telkomuniversity.ac.id;

Abstrak

Rukun Warga (RW) adalah bagian kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Melihat hal ini maka RT/RW sangat dekat dengan masyarakat karena dipilih langsung oleh masyarakat dan berfungsi salah satunya adalah pemeliharaan keamanan, ketertiban dan kerukunan hidup antar warga serta penggerak swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya. RT/RW merupakan bagian kecil dari desa tetapi peran aktif dibutuhkan untuk membangun desa dan kelurahan setempat. Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan presentasi dari narasumber dan *coaching*. Partisipan diajak aktif dalam diskusi mengenai kasus kasus yang diberikan untuk dicoba dipecahkan melalui strategi komunikasi dalam organisasi. Selain itu partisipan dibuatkan kelompok kecil untuk menganalisis krisis yang ada dalam organisasi mereka dan mencari penyelesaian dari krisis tersebut. Terakhir peserta diberikan pembekalan untuk dapat melaksanakan komunikasi organisasi dalam aktivitas kerja RT/RW agar terbangun organisasi yang sehat dan lebih kuat.

Kata Kunci: *kemasyarakatan desa, komunikasi organisasi, perangkat desa*

Pendahuluan

Pemangku kepentingan di Indonesia yang merupakan negara yang sangat luas wilayahnya adalah pemerintah daerah karena pemerintah daerah mampu mengkoordinir dan membimbing masyarakat daerahnya untuk berpartisipasi membangun daerah. Partisipasi masyarakat adalah peran serta warga masyarakat untuk menyalurkan aspirasi, pemikiran, dan kepentingannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sehingga partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dan memegang peran penting dalam penyelenggaraan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Salah satu pembangunan daerah yang sering terlupakan adalah pembangunan desa.

Pembangunan desa masih dianggap sebelah mata oleh pemerintah tetapi saat ini pemerintah kemudian berupaya untuk membangun desa kearah yang lebih baik. Kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan

pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa.

Desa memiliki kepala pemerintahan yang disebut kepala desa. Kepala desa dibantu oleh ketua rukun warga (RW) dan ketua rukun tetangga (RT). Rukun Warga (RW) adalah bagian kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Melihat hal ini maka RT/RW sangat dekat dengan masyarakat karena dipilih langsung oleh masyarakat dan berfungsi salah satunya adalah pemeliharaan keamanan, ketertiban dan kerukunan hidup antar warga serta penggerak swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya. RT/RW merupakan bagian kecil dari desa tetapi peran aktif dibutuhkan untuk membangun desa dan kelurahan setempat. Pembangunan lingkungan desa khususnya di RT/RW memerlukan kepemimpinan agar proses komunikasi yang berjalan dapat terkoordinasi dengan baik dan regulasi dari kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan dari pemerintahan desa.

Pelatihan ini memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi para pengurus RT RW Kelurahan Panjunan untuk dapat menjalankan tugasnya lebih baik. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Pelatihan mengenai komunikasi kepemimpinan dengan melibatkan akademisi dari sisi teori dan juga praktisi. Tim PKM akan mengundang narasumber yang memiliki keahlian di bidang komunikasi kepemimpinan.
2. Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang komunikasi antarpribadi. Bagaimana menerapkan konsep komunikasi yang baik ketika berinteraksi dengan warga setempat.
3. Memberikan praktek tentang komunikasi kepemimpinan dengan membentuk kelompok diskusi.
4. Meningkatkan *communication skill* dari pengurus RT RW Kelurahan Panjunan.
5. Mewujudkan program pemerintah untuk pembangunan desa yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan melalui Presentasi oleh narasumber

Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu social yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005). Penyuluhan dapat dipandang sebagai suatu bentuk pendidikan untuk orang dewasa. Kegiatan ini diadakan 2 sesi dengan durasi setiap sesi 3 jam.

Coaching

Coaching adalah mengajarkan, membimbing, memberikan instruksi kepada seseorang (atau kelompok) agar dia (atau mereka) memperoleh ketrampilan atau metode baru dalam melakukan sesuatu untuk mencapai suatu sasaran yang dikehendaki. Setelah didapatkan pemahaman yang sama, selanjutnya peserta sasar diminta melakukan *coaching* atau mengaplikasikan *coaching* dalam kehidupan pekerjaan. Manfaat *coaching* antara lain:

- *Coaching* mampu merubah seseorang untuk memiliki hidup yang positif dalam menghadapi ketidakpastian hidup atau pekerjaan karena beberapa faktor.
- Pemahaman kesadaran diri, dan perspektif yang baru.
- Timbul keyakinan dan keberanian untuk melakukan tindakan-tindakan.
- Memberikan harapan untuk menghadapi tantangan yang sangat penting
- Menciptakan rasa memiliki, akuntabilitas dan komitmen yang kuat.

Tabel 1. Timeline Tahapan Kegiatan Pengabdian masyarakat

Jenis Kegiatan	Bulan-Ke																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Inisiasi Program dengan Mitra Community Market	■	■	■	■																
Pembuatan Time Plan dan Agenda Kegiatan			■	■	■	■	■	■												
Sosialisasi dengan Pelaku Usaha									■	■	■	■	■	■	■	■				
Persiapan dan Survey		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Submit Proposal Kegiatan									■	■	■	■	■	■	■	■				
Perisapan dan Koordinasi Acara						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pelaksanaan Acara									■	■	■	■	■	■	■	■				
Evaluasi Kegiatan																	■	■	■	■
Laporan Akhir Kegiatan PKM																	■	■	■	■

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan berbagi ilmu dari Tim PKM yang terdiri dari dosen-dosen dan juga mahasiswa Program Studi S1 Hubungan Masyarakat Fakultas Komunikasi Bisnis di Universitas Telkom, dalam upaya pemberdayaan masyarakat guna menjadi masyarakat yang lebih unggul khususnya dalam bidang Public Relations dan Komunikasi Organisasi demi kemajuan potensi lain dari para pengurus RT RW guna menjadi Sumber Daya Manusia yang lebih baik dan unggul. Kegiatan tersebut telah diselenggarakan pada:

Hari / tanggal : Minggu, 4 Juli 2022

Waktu : 12.00 – 16.00

Tempat : Aula Masjid Baiturohmah Jl. Kopo No. 23 Bandung

Hasil dan Pembahasan

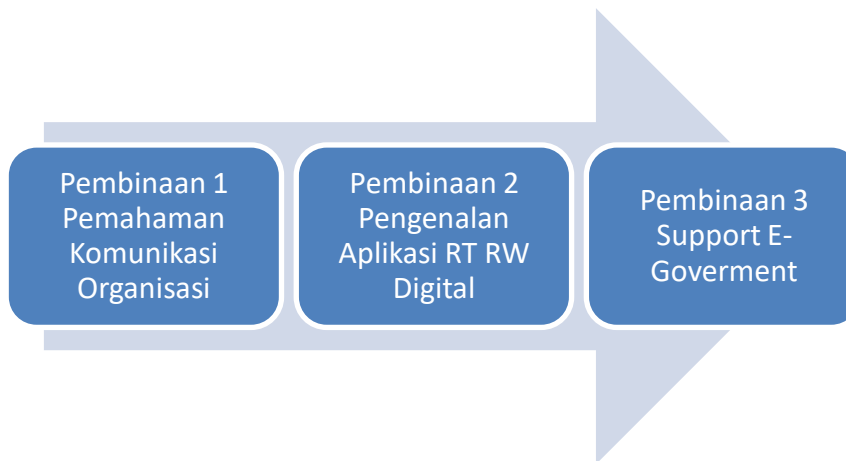
Mitra merupakan seluruh unsur kepengurusan RT / RW yang juga melingkupi anggota Karang Taruna dan kader PKK. Hal ini ditujukan untuk membangun pemahaman komunikasi organisasi. Memahami bagaimana peran individu dalam organisasi, memahami pembagian job description dalam organisasi, memahami alur berkomunikasi dalam organisasi, mampu menganalisa krisis dalam organisasi. Partisipan diajak aktif dalam diskusi mengenai kasus-kasus yang diberikan untuk dicoba dipecahkan melalui strategi komunikasi dalam organisasi. Selain itu partisipan dibuatkan kelompok kecil untuk menganalisis krisis yang ada dalam organisasi mereka dan mencari penyelesaian dari krisis tersebut. Terakhir peserta diberikan pembekalan untuk dapat melaksanakan komunikasi organisasi dalam aktivitas kerja RT/RW agar terbangun organisasi yang sehat dan lebih kuat.

Teknik pembinaan dengan memberikan pembekalan untuk membangun pemahaman secara kognitif berkaitan dengan komunikasi organisasi. Teknis yang digunakan dalam memberikan pemahaman adalah dengan memberikan materi beserta kasus-kasus untuk memudahkan dalam memahami materi secara menyeluruh. Pemantapan materi juga diberikan pra test dan post tes untuk mengukur pemahaman dari materi yang diberikan.

Memberikan materi kepada pengurus RT dan RW dengan rata-rata tingkat pendidikan menengah dan minim pengalaman berorganisasi memiliki kendala tersendiri. Pemahaman komunikasi organisasi dimulai dengan memberikan peran penting dari komunikasi, memberikan pemahaman jika setiap manusia tidak bisa hidup tanpa melakukan komunikasi (Barge, 2019). Setelah mendapatkan pemahaman tentang pentingnya komunikasi, barulah masuk pemahaman bahwa dalam organisasi juga diperlukan komunikasi.

Peran komunikasi organisasi dalam lingkup RT dan RW sangat dibutuhkan. Hal ini di dasari karena RT dan RW merupakan organisasi pemerintah lini terkecil yang dekat dengan masyarakat. Sehingga diperlukan pemahaman komunikasi organisasi untuk membantu koordinasi antar anggota. Pemahaman komunikasi organisasi bagi pengurus RT dan RW dapat dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi dengan seluruh pengurus. Selain itu juga dapat membangun pemahaman terhadap pembagian kerja dan tanggung jawab pekerjaan.

Pemahaman ini menjadi awal pembekalan untuk tahap berikutnya berupa pengaplikasian komunikasi organisasi pada aplikasi digital RT dan RW (Akil. M. A, 2016). Sebagai bentuk penerapan e-goverment pada tingkat terendah (Pratama, 2015). Hal ini untuk meningkatkan efektivitas bentuk komunikasi organisasi di era digitalisasi. Seperti dapat dilihat dalam gambar berikut.



Gambar 1. Pola Komunikasi Organisasi RT/RW

Kesimpulan

Komunikasi organisasi hal yang sangat penting untuk dipahami dalam tingkat RT dan RW. Mengingat RT dan RW adalah bentuk lembaga pemerintah terendah yang dekat dengan masyarakat. Sehingga penting bagi setiap pengurus untuk memiliki pemahaman komunikasi organisasi. Salah satu bentuknya adalah pemahaman pembagian tugas, dan alur komunikasi organisasi. Dimana pembekalan ini menjadi bekal untuk pembinaan selanjutnya untuk membentuk e-government.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada PPM Telkom University sebagai penyandang Dana kegiatan ini. Kemudian rassa terimakasih juga disampaikan kepada Pengurus RT dan RW 01, PKK, Karang taruna dari Kelurahan Panjunan. Semoga apa yang dikerjakan dapat memberikan manfaat bagi smeua pihak.

Referensi

- Akil, M. A. (2016). Komunikasi Organisasi Berbasis Elektronik. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 17(2), 73-84.
- Pratama, R. H. (2015). Pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (tik), elektronik rukun tetangga/rukun warga (e-RT/RW)(Studi e-Government di Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Pemerintah Kota Surabaya). (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Barge, M. S. (2019). Human Communication Motivation, Knowledge and Skill. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>